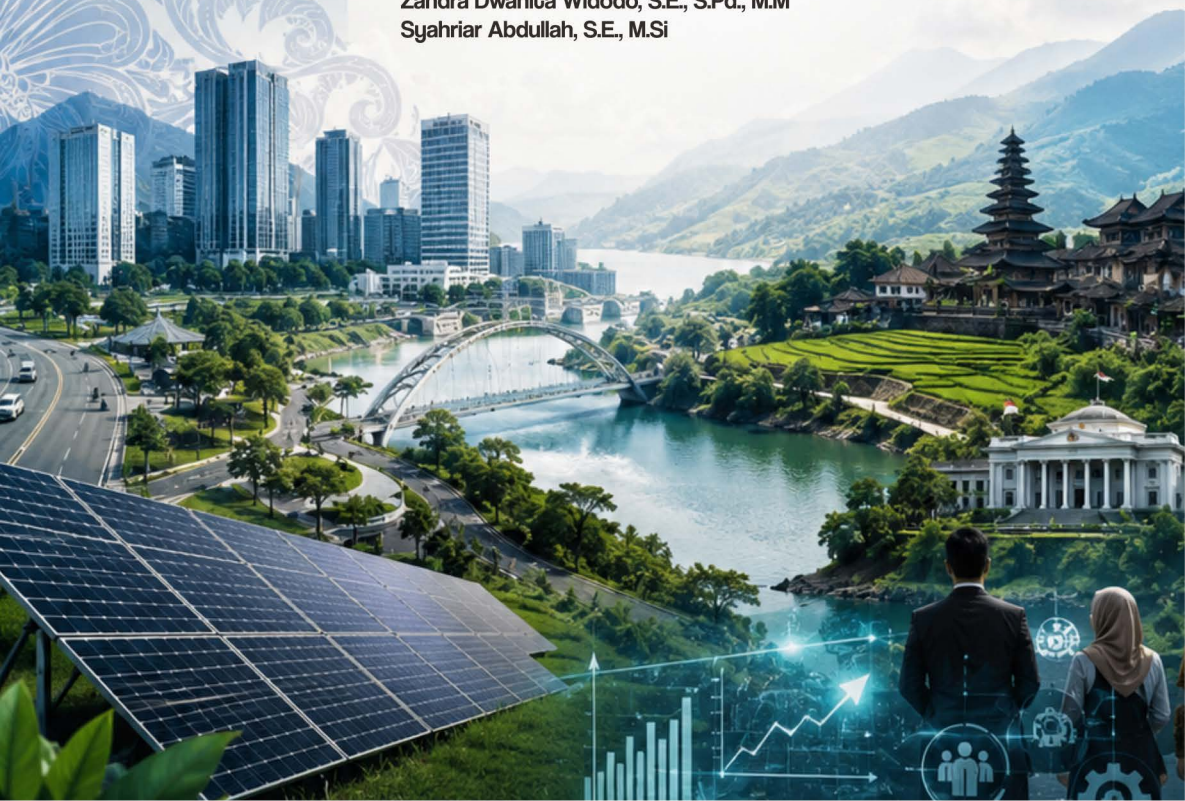




PENGEMBANGAN POTENSI DAERAH BERKELANJUTAN

**Tata Kelola, Kemandirian Fiskal,
Pendapatan Daerah, Dan
Talenta Unggul Dalam
Era Otonomi**

Prof. Dr. Winarti, M.Si
Dr. Susilaningtyas Budiana Kurniawati, S.E., M.Si
Dr. Retnoring Ambarwati, S.E., M.Si
Zandra Dwanita Widodo, S.E., S.Pd., M.M
Syahriar Abdullah, S.E., M.Si



PENGEMBANGAN POTENSI DAERAH BERKELANJUTAN

**Tata Kelola, Kemandirian Fiskal,
Pendapatan Daerah, Dan
Talenta Unggul Dalam
Era Otonomi**

Prof. Dr. Winarti, M.Si

Dr. Susilaningtyas Budiana Kurniawati, S.E., M.Si

Dr. Retnoring Ambarwati, S.E., M.Si

Zandra Dwanita Widodo, S.E., S.Pd., M.M

Syahriar Abdullah, S.E., M.Si

**PENGEMBANGAN POTENSI DAERAH BERKELANJUTAN:
TATA KELOLA, KEMANDIRIAN FISKAL, PENDAPATAN ASLI DAERAH,
DAN TALENTA UNGGUL DALAM ERA OTONOMI**

Penulis:

Prof. Dr. Winarti, M.Si
Dr. Susilaningtyas Budiana Kurniawati, S.E., M.Si
Dr. Retnoning Ambarwati, S.E., M.Si
Zandra Dwanita Widodo, S.E., S.Pd., M.M
Syahriar Abdullah, S.E., M.Si

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Neneng Sri Wahyuni

ISBN:

978-634-317-258-1

Cetakan Pertama:

Agustus, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul ***Pengembangan Potensi Daerah Berkelanjutan: Tata Kelola, Kemandirian Fiskal, Pendapatan Asli Daerah, dan Talenta Unggul dalam Era Otonomi*** dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai kontribusi akademik dalam memperkaya kajian mengenai pembangunan daerah, administrasi publik, pemerintahan daerah, kebijakan publik, dan ekonomi pembangunan di tengah dinamika global, transformasi digital, serta tuntutan pembangunan berkelanjutan.

Pembangunan daerah saat ini menuntut pemerintah daerah untuk mampu mengelola seluruh potensi wilayah secara inovatif, adaptif, dan berkelanjutan. Keberhasilan pembangunan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya alam, tetapi juga oleh kualitas tata kelola pemerintahan, kapasitas sumber daya manusia, kemandirian fiskal, inovasi daerah, transformasi digital, serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Dalam kerangka otonomi daerah, pemerintah dituntut mampu mewujudkan pelayanan publik yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Buku ini membahas berbagai aspek strategis pembangunan daerah secara komprehensif, meliputi konsep pengembangan potensi daerah, tata kelola pemerintahan, pengelolaan keuangan daerah, optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), investasi dan ekonomi lokal, pemberdayaan UMKM, pengembangan talenta unggul, transformasi digital, inovasi daerah, Smart City dan Smart Region, hingga pembangunan ekosistem inovasi yang mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Pembahasan disusun secara sistematis dengan mengintegrasikan teori, hasil penelitian empiris, kebijakan, serta praktik terbaik yang relevan sehingga diharapkan mampu menjembatani kebutuhan akademik dan praktik penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, akademisi, peneliti, aparatur pemerintah, perencana pembangunan, praktisi kebijakan publik, serta berbagai pihak yang memiliki perhatian terhadap pembangunan daerah yang berkelanjutan. Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pada edisi mendatang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh akademisi, peneliti, praktisi, lembaga pemerintah, perguruan tinggi, keluarga, rekan sejawat, mahasiswa, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan inspirasi selama proses penyusunan buku ini. Semoga buku ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi salah satu referensi dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah yang profesional, meningkatkan kemandirian fiskal, mengembangkan talenta unggul, serta mendukung pembangunan Indonesia yang inovatif, inklusif, dan berkelanjutan.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 LANDASAN KONSEPTUAL PENGEMBANGAN	
POTENSI DAERAH BERKELANJUTAN.....	1
A. Pengertian dan Jenis Potensi Daerah	1
B. Pentingnya Pengelolaan Potensi Daerah	6
C. Hakekat dan Paradigma Pengembangan Potensi Daerah	12
D. Evolusi Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi	21
E. Potensi Daerah sebagai Modal Strategis Pembangunan	24
F. Pendekatan Berkelanjutan dalam Pengembangan Wilayah	27
G. Tantangan dan Peluang Pengembangan Daerah Masa Depan	31
BAB 2 OTONOMI DAERAH DAN TATA KELOLA	
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN	35
A. Konsep dan Dinamika Otonomi Daerah	35
B. Desentralisasi dan Transformasi Pemerintahan Daerah	37
C. Prinsip-Prinsip Good Governance dalam Pembangunan Daerah....	38
D. Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Publik	39
E. Tata Kelola Kolaboratif dalam Pengembangan Potensi Daerah.....	40
BAB 3 IDENTIFIKASI DAN PEMETAAN POTENSI DAERAH	
A. Konsep dan Klasifikasi Potensi Daerah	43
B. Potensi Sumber Daya Alam sebagai Basis Pembangunan	44
C. Potensi Sumber Daya Manusia dan Sosial.....	45
D. Potensi Ekonomi Lokal dan Keunggulan Kompetitif.....	46
E. Metode Pemetaan dan Analisis Potensi Daerah	47
BAB 4 PERENCANAAN STRATEGIS	
PENGEMBANGAN POTENSI DAERAH	51
A. Perencanaan Pembangunan Berbasis Potensi Daerah	51
B. Penyusunan Visi, Misi, dan Arah Kebijakan Daerah	52
C. Analisis Lingkungan Strategis dan Daya Saing Wilayah	53
D. Integrasi RPJPD, RPJMD, dan Perencanaan Sektoral.....	54
E. Penguatan Sinergi Antar-Pemangku Kepentingan	55
BAB 5 TATA KELOLA KEUANGAN DAERAH	
DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN	57
A. Sistem Keuangan Daerah dalam Era Otonomi	57
B. Pengelolaan Anggaran Daerah yang Efektif dan Efisien.....	58
C. Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah.....	60

D. Pengawasan dan Evaluasi Kinerja Keuangan Daerah	61
E. Reformasi Tata Kelola Fiskal Daerah	62
BAB 6 KEMANDIRIAN FISKAL DAN KAPASITAS KEUANGAN DAERAH	65
A. Konsep Kemandirian Fiskal Daerah	66
B. Struktur Pendapatan Daerah dan Ketergantungan Fiskal	67
C. Strategi Penguatan Kapasitas Fiskal Daerah.....	68
D. Inovasi Pembiayaan Pembangunan Daerah	69
E. Pengukuran dan Evaluasi Kemandirian Fiskal	70
BAB 7 OPTIMALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	73
A. Konsep dan Peran Strategis Pendapatan Asli Daerah	74
B. Potensi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.....	75
C. Pengelolaan Aset Daerah sebagai Sumber Pendapatan	76
D. Inovasi Digital dalam Peningkatan PAD	77
E. Strategi Optimalisasi PAD Berkelanjutan	78
BAB 8 PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL DAN DAYA SAING DAERAH ...	81
A. Konsep Pengembangan Ekonomi Lokal.....	82
B. Klaster Industri dan Keunggulan Kompetitif Wilayah.....	83
C. UMKM sebagai Penggerak Ekonomi Daerah	84
D. Investasi dan Kemudahan Berusaha di Daerah	85
E. Peningkatan Daya Saing Ekonomi Berkelanjutan	85
BAB 9 TALENTA UNGGUL DAN PEMBANGUNAN	
SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH:	
ANALISIS, STRATEGI, DAN IMPLEMENTASI	89
A. Talenta sebagai Aset Strategis Daerah	90
B. Pengembangan Kompetensi dan Kapasitas SDM	91
C. Pendidikan, Inovasi, dan Peningkatan Produktivitas.....	92
D. Strategi Retensi dan Mobilisasi Talenta Daerah.....	92
E. Kepemimpinan Daerah dan Pengembangan Talenta Masa Depan	93
BAB 10 INOVASI DAERAH DAN TRANSFORMASI DIGITAL.....	97
A. Konsep Inovasi dalam Pembangunan Daerah	99
B. Transformasi Digital Pemerintahan Daerah	103
C. Smart City dan Smart Region.....	108
D. Pemanfaatan Big Data dan Kecerdasan Buatan	112
REFERENSI	117
PROFIL PENULIS	137

BAB 1

LANDASAN KONSEPTUAL PENGEMBANGAN POTENSI DAERAH BERKELANJUTAN

A. PENGERTIAN DAN JENIS POTENSI DAERAH

Pendahuluan

Indonesia yang dikenal sebagai negara yang mempunyai potensi yang sangat besar, sumber daya alam maupun sumber daya manusia baik yang bersifat *tangible* maupun *non tangible*. Seperti tanahnya luas dan subur, laut terbentang luas, gunung yang indah, dan banyak hasil tambang yang dapat dikelola, mulai dari tambang emas, minyak, batu bara, gas, bousit, timah, besi, aspal dan lain-lainnya.

Kebijakan pembangunan yang dilakukan oleh setiap Rezim pemerintahan tentunya berbeda-beda, sesuai dengan latar belakang kondisi dan pengalaman serta pandangan seseorang yang pemimpin. Pada jaman Orde Lama dibawah pimpinan Presiden Soekarno, kebijakan Pembangunan yang diambil adalah pembangunan karakter bangsa (*character Building*), penekanan pada persatuan rakyat Indonesia. Kebijakan ini dirasa tepat pada saat itu Indonesia masih dalam kondisi baru saja merdeka dari cengkeraman penjajah bangsa Asing. Kebijakan ini dinilai berhasil, sehingga pantas Indonesia dijuluki sebagai “Macan Asia”, dengan kekuatan Nasionalisme yang kuat, kokoh tak tergoyahkan, sampai masa Orde Lama berakhir.

Pada masa Orde Baru, pilihan kebijakan pemerintah ketika itu ingin membangun perekonomian rakyat yang kuat, hal yang mendasari salah satunya adalah tingkat kemiskinan yang tinggi, Indonesia termasuk negara miskin pendapatan perkapita pada tahun 1966 hanya sebesar \$ 60 dapat di katakan pendapatan rendah (Winarti, 2009). Pembangunan ekonomi bangsa oleh pemerintah Orde Baru di bawah pimpinan Presiden Soeharta, dengan memiliki strategi pengelolaan potensi negara, seperti tambang, lahan dan hutan, pengelolaannya diserahkan kepada mereka-mereka

BAB 2

OTONOMI DAERAH DAN TATA KELOLA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

A. KONSEP DAN DINAMIKA OTONOMI DAERAH

Pembangunan Otonomi daerah merupakan salah satu instrumen strategis dalam sistem pemerintahan modern yang bertujuan mendekatkan pelayanan publik kepada masyarakat sekaligus meningkatkan efektivitas pembangunan daerah. Dalam konteks Indonesia, otonomi daerah lahir sebagai respons terhadap kebutuhan untuk mengurangi sentralisasi kekuasaan yang selama beberapa dekade dianggap kurang mampu menjawab keragaman karakteristik sosial, ekonomi, budaya, dan geografis daerah. Melalui pemberian kewenangan yang lebih luas kepada pemerintah daerah, negara berupaya menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih responsif, demokratis, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat lokal (Islamiyana et al., 2023; Rosika et al., 2023; Yasa, 2021). Secara konseptual, otonomi daerah dapat dipahami sebagai hak, kewenangan, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Konsep ini tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif, tetapi juga mencakup dimensi politik, ekonomi, sosial, dan kelembagaan yang memungkinkan daerah memiliki ruang yang lebih besar dalam menentukan arah pembangunannya sendiri. Dengan demikian, otonomi daerah menjadi sarana untuk mengoptimalkan pemanfaatan potensi lokal sekaligus memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan.

Perkembangan otonomi daerah menunjukkan adanya dinamika yang sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan politik, ekonomi, dan sosial. Transformasi kelembagaan yang terjadi pasca-reformasi mendorong perubahan paradigma pemerintahan dari pendekatan sentralistik menuju pendekatan yang lebih desentralistik dan partisipatif. Dalam paradigma

BAB 3

IDENTIFIKASI DAN PEMETAAN POTENSI DAERAH

A. KONSEP DAN KLASIFIKASI POTENSI DAERAH

Pembangunan daerah pada era desentralisasi menuntut kemampuan pemerintah daerah dalam mengenali, menginventarisasi, serta mengelola seluruh potensi yang dimiliki wilayahnya secara sistematis dan berbasis data. Oleh karena itu, identifikasi dan pemetaan potensi daerah menjadi langkah fundamental dalam proses perencanaan pembangunan karena berfungsi sebagai dasar dalam menentukan arah kebijakan, prioritas program, serta strategi pembangunan yang sesuai dengan karakteristik wilayah. Potensi daerah tidak hanya dipahami sebagai kumpulan sumber daya yang tersedia, tetapi juga sebagai kapasitas suatu wilayah untuk mengembangkan sumber daya tersebut menjadi nilai tambah ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan (Jauhari, 2020; Kurniawan & Sadali, 2020; Mabrur et al., 2023; Septyani, 2020). Secara konseptual, potensi daerah dapat didefinisikan sebagai seluruh sumber daya, peluang, kapasitas, dan keunggulan yang dimiliki suatu wilayah yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat daya saing daerah. Potensi tersebut mencakup aspek fisik maupun nonfisik yang saling berinteraksi dalam membentuk kapasitas pembangunan suatu wilayah. Dalam perspektif pembangunan berkelanjutan, potensi daerah tidak hanya dinilai berdasarkan besarnya sumber daya yang tersedia, tetapi juga berdasarkan kemampuan daerah dalam mengelola sumber daya tersebut secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Literatur menunjukkan bahwa potensi daerah dapat diklasifikasikan ke dalam tiga dimensi utama. Pertama, potensi sumber daya alam yang mencakup seluruh aset fisik dan ekologis seperti pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, energi, mineral, serta berbagai sumber daya

BAB 4

PERENCANAAN STRATEGIS PENGEMBANGAN POTENSI DAERAH

A. PERENCANAAN PEMBANGUNAN BERBASIS POTENSI DAERAH

Perencanaan pembangunan daerah pada era otonomi tidak lagi dapat disusun berdasarkan pendekatan administratif semata, melainkan harus berangkat dari identifikasi dan pemanfaatan potensi unggulan yang dimiliki setiap wilayah. Potensi daerah mencakup berbagai sumber daya yang tersedia, baik berupa sumber daya alam, sumber daya manusia, aset budaya, modal sosial, infrastruktur, maupun kapasitas kelembagaan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Dalam perspektif pembangunan modern, keberhasilan pembangunan daerah tidak ditentukan oleh besarnya sumber daya yang dimiliki, tetapi oleh kemampuan daerah dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengoptimalkan potensi tersebut menjadi keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Risty, 2024).

Konsep pembangunan berbasis potensi daerah berakar pada pemahaman bahwa setiap wilayah memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari wilayah lain. Keunikan tersebut dapat berupa kondisi geografis, kekayaan budaya, sumber daya alam, struktur ekonomi lokal, maupun kapasitas sosial masyarakat. Oleh karena itu, strategi pembangunan yang efektif harus dirancang berdasarkan kebutuhan, peluang, dan tantangan spesifik yang dihadapi oleh masing-masing daerah. Pendekatan ini berbeda dengan paradigma pembangunan yang bersifat seragam (*one size fits all*), yang sering kali mengabaikan keragaman karakteristik wilayah dan menyebabkan ketidakefisienan dalam implementasi program pembangunan.

Dalam praktiknya, pembangunan berbasis potensi daerah menuntut proses identifikasi yang sistematis terhadap sektor-sektor unggulan daerah. Sektor unggulan merupakan sektor yang memiliki keunggulan komparatif

BAB 5

TATA KELOLA KEUANGAN DAERAH DALAM Mendukung Pembangunan

A. SISTEM KEUANGAN DAERAH DALAM ERA OTONOMI

Penerapan otonomi daerah di Indonesia telah membawa perubahan mendasar dalam sistem pengelolaan keuangan daerah. Desentralisasi fiskal memberikan kewenangan yang lebih luas kepada pemerintah daerah untuk mengelola sumber-sumber keuangan, menyusun prioritas pembangunan, serta mengalokasikan anggaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik wilayah masing-masing. Dalam kerangka tersebut, sistem keuangan daerah tidak hanya berfungsi sebagai instrumen administratif untuk mengelola penerimaan dan pengeluaran daerah, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan pembangunan daerah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel (Helminasari, 2017; Susanto, 2019). Reformasi pengelolaan keuangan daerah merupakan bagian integral dari reformasi administrasi publik yang berkembang sejak era reformasi. Salah satu perubahan paling signifikan adalah transformasi sistem akuntansi pemerintahan dari basis kas menuju basis akrual. Perubahan ini memungkinkan pemerintah daerah menyajikan informasi keuangan yang lebih komprehensif karena tidak hanya mencatat transaksi kas yang terjadi, tetapi juga mengakui aset, kewajiban, pendapatan, dan beban secara lebih akurat sesuai kondisi ekonomi yang sesungguhnya. Bersamaan dengan itu, sistem pembukuan yang sebelumnya menggunakan metode single entry berkembang menjadi double-entry bookkeeping yang memberikan tingkat akurasi dan pengendalian internal yang lebih baik (Islamiyana et al., 2023).

Transformasi tersebut merupakan konsekuensi logis dari tuntutan good governance yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan partisipasi publik dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pemerintah daerah dituntut tidak hanya mampu menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi pemerintahan, tetapi juga

BAB 6

KEMANDIRIAN FISKAL DAN KAPASITAS KEUANGAN DAERAH

Pendahuluan

Kemandirian fiskal daerah merupakan salah satu indikator utama keberhasilan desentralisasi fiskal dalam sistem pemerintahan daerah. Dalam kerangka otonomi daerah, pemerintah daerah diberikan kewenangan yang lebih luas untuk mengelola sumber daya ekonomi dan keuangannya guna mendukung penyelenggaraan pemerintahan serta pembangunan daerah. Tujuan utama desentralisasi fiskal tidak hanya meningkatkan efisiensi pelayanan publik, tetapi juga memperkuat kapasitas fiskal daerah agar mampu membiayai kebutuhan pembangunan secara mandiri sesuai karakteristik dan kebutuhan lokal. Dengan demikian, kemandirian fiskal menjadi refleksi kemampuan suatu daerah dalam mengurangi ketergantungan terhadap transfer pemerintah pusat dan meningkatkan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap total penerimaan daerah.

Namun demikian, perjalanan desentralisasi fiskal di Indonesia menunjukkan berbagai dinamika. Di satu sisi, sejumlah daerah berhasil meningkatkan PAD melalui pengembangan basis pajak, optimalisasi retribusi, penguatan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), serta inovasi pelayanan publik berbasis digital. Di sisi lain, masih banyak daerah yang menunjukkan tingkat ketergantungan tinggi terhadap Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Ketergantungan tersebut menimbulkan berbagai fenomena fiskal seperti fiskal stress, flypaper effect, dan ilusi fiskal yang dapat menghambat terwujudnya otonomi fiskal yang sesungguhnya (Alvaro, 2022); (Dyahningtyas et al., 2019; Zakiah, 2022). Dalam konteks tersebut, pembahasan mengenai kemandirian fiskal tidak dapat dipisahkan dari struktur pendapatan daerah, strategi penguatan kapasitas fiskal, inovasi

BAB 7

OPTIMALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)

Pendahuluan

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu indikator utama kapasitas fiskal dan kemandirian keuangan daerah dalam era desentralisasi. Dalam kerangka otonomi daerah, PAD memiliki posisi strategis sebagai sumber pembiayaan yang berasal dari potensi ekonomi lokal dan dapat digunakan secara lebih fleksibel untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pembangunan daerah. Semakin besar kontribusi PAD terhadap total pendapatan daerah, semakin tinggi pula tingkat kemandirian fiskal yang dimiliki pemerintah daerah dalam menentukan prioritas pembangunan sesuai kebutuhan masyarakat setempat.

Perkembangan kebijakan desentralisasi fiskal di Indonesia telah memperkuat posisi PAD melalui berbagai reformasi regulasi. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah serta Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (HKPD) memberikan landasan hukum yang lebih luas bagi pemerintah daerah untuk mengoptimalkan sumber-sumber pendapatannya. Regulasi tersebut tidak hanya memperluas ruang fiskal daerah, tetapi juga mendorong modernisasi sistem pemungutan pajak dan retribusi melalui digitalisasi, integrasi data, dan penguatan tata kelola pendapatan daerah ((Alfirdaus & Anas, 2024; N. A. Nasution, 2023; Rahmanda et al., 2024). Meskipun demikian, berbagai daerah masih menghadapi tantangan dalam optimalisasi PAD. Ketergantungan terhadap dana transfer pusat masih relatif tinggi, sementara potensi pajak daerah, retribusi, dan aset daerah belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, optimalisasi PAD memerlukan pendekatan yang komprehensif yang mengintegrasikan

BAB 8

PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL DAN DAYA SAING DAERAH

Pendahuluan

Pengembangan ekonomi lokal (Local Economic Development/LED) merupakan salah satu pendekatan pembangunan daerah yang semakin penting dalam era desentralisasi dan persaingan global. Paradigma ini menempatkan potensi lokal sebagai fondasi utama pembangunan ekonomi dengan mengoptimalkan sumber daya manusia, sumber daya alam, kelembagaan ekonomi, dan jaringan sosial yang tersedia di suatu wilayah. Berbeda dengan pendekatan pembangunan yang bersifat sentralistik, LED menekankan pentingnya partisipasi berbagai pemangku kepentingan di tingkat lokal untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara langsung (Nurchayati et al., 2022; Yanah et al., 2018)

Dalam konteks pembangunan daerah di Indonesia, pengembangan ekonomi lokal memiliki relevansi yang semakin besar karena adanya tuntutan untuk meningkatkan daya saing daerah di tengah perubahan lingkungan ekonomi global. Daya saing daerah tidak lagi hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya alam, tetapi juga oleh kemampuan daerah dalam mengembangkan inovasi, memperkuat kapasitas pelaku usaha, membangun jaringan industri, dan menciptakan iklim investasi yang kondusif. Oleh karena itu, keberhasilan pembangunan daerah sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemerintah daerah dalam mengintegrasikan kebijakan ekonomi, pengembangan UMKM, investasi, transformasi digital, dan pembangunan kelembagaan ekonomi yang adaptif terhadap perubahan zaman (Kusumastuti, 2022); (Aslikhah, 2023)

Bab ini membahas hubungan antara konsep pengembangan ekonomi lokal, klaster industri, UMKM sebagai motor ekonomi daerah, investasi dan kemudahan berusaha, serta strategi peningkatan daya saing ekonomi

BAB 9

TALENTA UNGGUL DAN PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH: ANALISIS, STRATEGI, DAN IMPLEMENTASI

Pendahuluan

Pembangunan daerah pada abad ke-21 tidak lagi hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya alam, infrastruktur fisik, maupun kapasitas fiskal, tetapi semakin bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimiliki suatu daerah. Dalam konteks pemerintahan modern, sumber daya manusia yang unggul atau talenta menjadi modal strategis yang menentukan keberhasilan organisasi publik dalam mencapai tujuan pembangunan, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta memperkuat daya saing daerah. Oleh karena itu, pengelolaan talenta tidak dapat dipandang sekadar sebagai fungsi administratif kepegawaian, melainkan sebagai strategi pembangunan daerah yang terintegrasi dengan visi, misi, dan arah kebijakan pembangunan jangka panjang ((Dewi, 2020; Saksono, 2012)

Transformasi birokrasi yang sedang berlangsung di Indonesia menempatkan manajemen talenta sebagai instrumen utama dalam mewujudkan sistem merit Aparatur Sipil Negara (ASN). Melalui pendekatan ini, pemerintah daerah diharapkan mampu mengidentifikasi individu-individu terbaik, mengembangkan kompetensi mereka secara sistematis, serta menempatkan mereka pada posisi strategis yang mampu menghasilkan kinerja organisasi yang optimal (Fathony et al., 2023; Gunawan et al., 2023; Suparman & Soantahon, 2022). Konsep tersebut sejalan dengan berbagai praktik manajemen talenta yang berkembang di sektor publik global yang menekankan pentingnya integrasi antara perencanaan SDM, pengembangan kompetensi, suksesi kepemimpinan, dan retensi talenta unggul.

BAB 10

INOVASI DAERAH DAN TRANSFORMASI DIGITAL

Pendahuluan

Pembangunan daerah pada abad ke-21 tidak lagi hanya ditentukan oleh besarnya sumber daya alam, kapasitas fiskal, maupun jumlah penduduk produktif, tetapi semakin bergantung pada kemampuan pemerintah daerah dalam membangun sistem inovasi yang mampu menghasilkan pelayanan publik yang adaptif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Perubahan lingkungan global yang ditandai oleh revolusi industri 4.0, perkembangan teknologi digital, meningkatnya penggunaan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), Internet of Things (IoT), komputasi awan (cloud computing), serta pemanfaatan big data telah mengubah paradigma penyelenggaraan pemerintahan dari birokrasi konvensional menuju pemerintahan digital yang lebih kolaboratif. Dalam konteks tersebut, inovasi daerah menjadi instrumen strategis yang memungkinkan pemerintah daerah meningkatkan kualitas pelayanan publik, mempercepat proses pengambilan keputusan, memperluas partisipasi masyarakat, serta meningkatkan efektivitas pembangunan berbasis data.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan inovasi daerah tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengadopsi teknologi baru, tetapi juga oleh kualitas tata kelola pemerintahan, kepemimpinan daerah, kesiapan organisasi, kapasitas sumber daya manusia, serta keberadaan ekosistem kolaborasi yang mampu mempertemukan pemerintah, akademisi, dunia usaha, komunitas, dan media dalam satu kerangka pembangunan bersama (Afriyani et al., 2021). Transformasi digital pemerintahan daerah pada hakikatnya merupakan proses perubahan organisasi secara menyeluruh yang melibatkan restrukturisasi proses bisnis, perubahan budaya kerja, integrasi sistem informasi, serta pengembangan kapasitas aparatur untuk memanfaatkan teknologi secara efektif. Oleh karena itu,

REFERENSI

- Adhiarta, I. B. K. K., Witanti, W., & Sabrina, P. N. (2021). Pemilihan Lokasi Awal Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dengan Metode Analytical Hierarchy Process. *Journal of Information Technology*, 3(2), 43–46. <https://doi.org/10.47292/joint.v3i2.63>
- Adi, P. H., & Ekaristi, P. D. (2009). Fenomena Ilusi Fiskal Dalam Kinerja Anggaran Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 1–19. <https://doi.org/10.21002/jaki.2009.01>
- Affandi, N. A. (2002). Isu-Isu Strategis Penataan Otonomi Daerah. *Unisia*, 25(46), 331–339. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol25.iss46.art8>
- Afiah, N. N. (2010). Pengaruh Kompetensi Anggota DPRD Dan Aparatur Pemerintah Daerah, Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi, Penganggaran Serta Kualitas Informasi Keuangan Terhadap Prinsip-Prinsip Tata Kelola Pemerintah Daerah Yang Baik: Survey Pada Kabupaten/Kota Di Jawa Ba. *Sosiohumaniora*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v12i1.5436>
- Afriyani, A., Wahidah, I., & Wibowo, M. T. H. (2021). Penerapan Digital Government Di Desa Sukajaya Kabupaten Sumedang Jawa Barat. *Ministrate Jurnal Birokrasi Dan Pemerintahan Daerah*, 3(2), 147–158. <https://doi.org/10.15575/jbpd.v3i2.13572>
- Agustian, E., & Agustina, M. (2023). Strategi Perencanaan Pembangunan Kawasan Science Techno Park (STP) Di Kota Palembang. *Jurnal Arsitektur Dan Perencanaan (Juara)*, 6(1), 23–37. <https://doi.org/10.31101/juara.v6i1.2784>
- Agustina, S. (2021). Pengembangan Corporate University Dalam Manajemen Talenta (Studi Kasus Kementerian Perdagangan). *Jurnal Kewidyaiswaraan*, 6(2), 177–187. <https://doi.org/10.56971/jwi.v6i2.166>
- Ahmad, D., Sulasmi, S., Arsana, I. K. S., Djaba, M., & Gintulangi, S. O. (2022). Analisis Tingkat Kemandirian, Efektivitas, Dan Desentralisasi Keuangan Serta Strategi Peningkatannya Sebagai Upaya Pencapaian Arah Kebijakan Pembangunan Wilayah Di Kota Gorontalo. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(1), 922–933. <https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.21218>
- Ahmada, S., Swasto, D. F., & Farabi, J. A. (2023). Tinjauan Kritis Proses Penyusunan Rencana Tata Ruang Desa: Kasus Desa Jepitu, Kabupaten Gunung Kidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of*

- Regional and Rural Development Planning*, 7(2), 151–165.
<https://doi.org/10.29244/jp2wd.2023.7.2.151-165>
- Ahyuni, S., Latipah, S., & Nasarudin. (2023). Strategi Pengembangan Ekonomi Regional Dengan Pendekatan Sectoral Economic Analysis Di Provinsi Kepulauan Riau. *Emagrap*, 1(1).
<https://doi.org/10.61511/emagrap.v1i1.2023.102>
- Aisyah, I., Juarini, J., & Puspitaningrum, D. A. (2020). Analisis Potensi Sektor Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan Sebagai Dasar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Pacitan. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi*, 21(1), 79. <https://doi.org/10.31315/jdse.v21i1.3948>
- Alfiady, T., Yunanda, R., Subhani, Arianda, Aisyah, T., Hutabarat, K. D., & Azizah, N. (2023). Economic Resilience Policy Through Empowerment Small and Medium Enterprises in Ground Coffee Home Industry in Jaluk Village, Ketol District, Central Aceh District. *Proceedings of International Conference on Social Science Political Science and Humanities (Icospolhum)*, 3, 8.
<https://doi.org/10.29103/icospolhum.v3i.161>
- Alfirdaus, N., & Anas, S. (2024). Analisis Efektivitas Coretax Sebagai Strategi Dalam Peningkatan Penerimaan Pajak Daerah DKI Jakarta. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (Jebbs)*, 4(4), 646–655.
<https://doi.org/10.47233/jebbs.v4i4.1934>
- Alifa, S., Haliah, H., & Kusumawati, A. (2022). Financial Accounting System Untuk Mencapai Good Governance Pemerintah Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2).
<https://doi.org/10.55606/jebaku.v2i3.610>
- Alvaro, R. (2022). Analisis Determinasi Derajat Desentralisasi Fiskal Dan Kemandirian Keuangan Daerah Di Indonesia. *J. Budg.*, 5(1), 130–152.
<https://doi.org/10.22212/jbudget.v5i1.59>
- Amalia, S., Maria, S., & Lestari, D. (2022). Implementation of Micro Business Productive Assistance for UMKM as an Effort to Grow a Sustainable Economy. *Jbti Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 13(3), 203–216.
<https://doi.org/10.18196/jbti.v13i3.16774>
- Andhika, L. R. (2021). Tata Kelola Adaptif Wilayah Pesisir: Meta Teori Analisis. *Inovasi Pembangunan Jurnal Kelitbangan*, 9(01), 87.
<https://doi.org/10.35450/jip.v9i01.173>
- Andini, T., & Ma'rif, S. (2021). Kajian Jenis Dan Bentuk Insentif Serta Kemudahan Penanaman Modal Pada Sasaran Wilayah Investasi (Studi Kasus: Kabupaten Banyumas). *Jurnal Penataan Ruang*, 16(1), 37. <https://doi.org/10.12962/j2716179x.v16i1.8270>

- Angriani, B. N., Abdullah, S., & Muhammad, R. (2023). Modal Sosial Dan Nafkah Berkelanjutan Komunitas Pemulung: Studi Kasus Kota Makassar. *Journal of Humanity and Social Justice*, 124–139. <https://doi.org/10.38026/jhsj.v5i2.25>
- Ansori, M. (2018). Peranan Pemerintah Daerah Di Era Reformasi. *Wajah Hukum*, 2(1), 94. <https://doi.org/10.33087/wjh.v2i1.29>
- Aris, D. A., & Nasution, L. Z. (2022). Determinan Penentu Inovasi Pengembangan Pembiayaan Mikro Syariah Bagi Penguatan Daya Saing UMKM. *Islamic Circle*, 1(2), 152–173. <https://doi.org/10.56874/islamiccircle.v1i2.687>
- Armellini, M. (2012). The Democratic Factor in the Education-Growth Relationship. *Kyklos*, 65(3), 285–312. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6435.2012.00539.x>
- Arum, D. M. (2023). Strategi Manajemen Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital. *Jme Jurnal Management Education*, 1(2), 65–74. <https://doi.org/10.59561/jme.v1i2.70>
- Aslikhah, A. (2023). Pentahelix Synergy in Halal Certification of Micro and Small Business Products at the Purwosari MSME Center (SEKAR). *Malia (Terakreditasi)*, 15(1), 70–82. <https://doi.org/10.35891/ml.v15i1.4727>
- Astono, A. D., Indriani, S., Parlindungan, D. R., Hutapea, M. S., Gunawan, V. L., & Ardianto, M. B. (2023). Model Efektivitas Tata Kelola Melalui Skema Stakeholder Dynamics Desa Agrowisata Nglinggo. *Ultima Management Jurnal Ilmu Manajemen*, 330–348. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v15i2.3418>
- Azuwandri, A. (2022). Strategi Kebijakan Pembangunan Kabupaten Kepahiang (Analisis SWOT). *Ekombis Review Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2487>
- Barus, S., Ginting, B., Saidin, S., & Nasution, F. A. (2023). Balancing the Role of Foreign Investment in Economic Growth and Achieving Prosperity, Study in Indonesian Law and Experience. In *Law and Humanities Quarterly Reviews* (Vol. 2, Issue 4). Asian Institute of Research. <https://doi.org/10.31014/aior.1996.02.04.90>
- Budiman, S., Kurniadi, D., Matridi, R. A., Jenawi, B., & Junriana, J. (2021). Analisa Pemetaan Hasil Inovasi Daerah Kabupaten Bintan Pada Penilaian Indeks Inovasi Daerah Tahun 2020. *Indonesian Governance Journal Kajian Politik-Pemerintahan*, 4(2), 112–126. <https://doi.org/10.24905/igj.v4i2.1839>
- Burhanuddin, B., Modding, B., & Lannai, D. (2023). Pengaruh Pencatatan, Pelaporan Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Sektor Publik Pada

- Dinas Pendidikan Kabupaten Wajo. *Public Service and Governance Journal*, 4(1), 210–223. <https://doi.org/10.56444/psgj.v4i1.990>
- Devi, K., Kartawinata, B. R., Wijayangka, C., & Nugraha, D. W. (2021). Financial Knowledge and Financial Behavior to Financial Satisfaction To The Millennial Generation In The City Of Bandung. In *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*. IEOM Society International. <https://doi.org/10.46254/an11.20210941>
- Devianti, A., & Putri, D. Z. (2021). Pengaruh Transfer Pemerintah Pusat Terhadap Tax Effort Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Barat. *Ecosains Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(2), 91. <https://doi.org/10.24036/ecosains.11563757.00>
- Dewi, I. A. R. S. (2020). Manajemen Talenta Dalam Mewujudkan Pemimpin Berkinerja Tinggi (Studi Pada Instansi Pemerintah Provinsi Bali). *Jurnal Good Governance*. <https://doi.org/10.32834/gg.v16i1.154>
- Dona, F. (2019). Kebijakan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo Dalam Menciptakan Iklim Investasi Yang Kondusif. *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 4(1). <https://doi.org/10.22515/al-ahkam.v4i1.1548>
- Dumalang, G. V. (2021). Adaptif, Agile Dan Inovatif Kunci SDM Unggul. *Jurnal Administrasi Publik*, 17(2), 175–196. <https://doi.org/10.52316/jap.v17i2.84>
- Dyahningtyas, R., Suharsih, S., & Astuti, S. (2019). Kinerja Keuangan Daerah Dan Deteksi Ilusi Fiskal Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(1). <https://doi.org/10.35448/jequ.v9i1.5443>
- Elfiana, N. (2023). Iso Quality Management System Implementation 29993:2017 Concerning Facilitator Clauses in the Program Trade Export Training LPK Global Talent Education Incubator. *Judicious*, 4(1). <https://doi.org/10.37010/jdc.v4i1.1246>
- Emalia, Z., & Farida, I. (2018). Identifikasi Pusat Pertumbuhan Dan Interaksi Spasial Di Provinsi Lampung. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.4100>
- Fathony, M. R., Muradi, M., & Sagita, N. I. (2023). Implementasi Kebijakan Manajemen Talenta Dalam Rangka Reformasi Birokrasi Di Lingkungan Pemerintahan Kota Bandung. *Jurnal Academia Praja*, 6(1), 78–88. <https://doi.org/10.36859/jap.v6i1.1425>
- Fauzi, F., Rahmayana, L., Wulandari, I., & Sugiharto, B. H. (2023). Mengapa Digitalisasi Akuntansi Harus Di Lakukan Pada Perusahaan UMKM :

- Sebuah Tinjauan Pustaka. *Jurnal Aktiva Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 43–56. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.179>
- Feriyadin, F., Saufi, A., & Rinuastuti, B. H. (2021). Pengembangan Pariwisata Halal Desa Setanggor. *JMM Unram - Master of Management Journal*, 10(1A), 1–12. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i1a.628>
- Fikriyah, T. M., Agusta, T., & Suhartini, D. (2022). Peran Internet of Thing Dalam Perpajakan Indonesia. *Al-Kharaj Jurnal Ekonomi Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1691–1699. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1830>
- Fitriah, R. P., & Fitriati, R. (2023). Transformasi Perkotaan Melalui Kolaborative Governance Dalam Program Tangerang Gemilang Berbasis Smart City. *Journal Publicuho*, 6(4), 1236–1250. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i4.267>
- Fitriasari, E. T. (2022). Reaksional Widyaiswara Menuju Kalimantan Barat Corporate University. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5509–5515. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1272>
- Fitriyani, N., Armono, Y. W., & Bidari, A. S. (2023). IMPLEMENTASI E-Tax MELALUI WEBSITE SIMPDRD DALAM PEMUNGUTAN PAJAK ASET DAERAH DI KABUPATEN SUKOHARJO (Studi Kasus Di Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan Dan Aset Daerah Sukoharjo). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(10), 3771–3778. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i10.5835>
- Gai, A. M. (2020). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Kawasan Penyangga Di TN Sebangau Berdasarkan Perspektif Sustainable Livelihood Approach. *Jurnal Planoeearth*, 5(2), 129. <https://doi.org/10.31764/jpe.v5i2.3249>
- Gunawan, G., Syaflam, M., & Ambarwati, L. (2023). Analisis Manajemen Talenta Dalam Rangka Pengembangan Karier Pegawai Pada Penelaah Keberatan Di Kantor Wilayah DJP Jawa Barat II. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 9(2), 349–361. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v9i2.887>
- Hadi, D. P., & Sutono, A. (2024). The Impact of Social and Political Capital on the Sustainability of MSMEs in the Era of Economic and Digital Disruption. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 19(5), 1921–1928. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.190530>
- Hadita, C., & Harijanti, S. D. (2022). Hakikat Otonomi Daerah Yang Luas, Nyata Dan Bertanggung Jawab Dalam Perspektif Utilitarianisme. *Riau Law Journal*, 6(2). <https://doi.org/10.30652/rilj.v6i2.7962>
- Hailuddin, H., Kholbi, I., Paranata, A., & Wardah, S. (2019). Strategi Peningkatan Penerimaan Retribusi Aset Tetap Tanah Di Kabupaten

- Lombok Barat. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 91–105. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v1i2.12>
- Hajar, S., Ramlan, R., & Arma, N. A. (2024). Tourism Governance Based-on Penta-Helix Model in Samosir Island, Indonesia. *International Journal of Religion*, 5(11), 1914–1927. <https://doi.org/10.61707/rjw9gt07>
- Hanif, R., Restuhadi, F., & Arifudin, A. (2023). Penentuan Komoditas Dan Kawasan Unggulan Subsektor Perkebunan. *Jurnal Agribisains*, 9(1), 38–50. <https://doi.org/10.30997/jagi.v9i1.7416>
- Harto, P., Utami, I., & Wardhani, R. S. (2022). Derajat Otonomi Fiskal Daerah Kabupaten Bangka Barat. *Owner*, 6(4), 3804–3814. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1165>
- Hartono, S., Pramuka, B. A., & Herwiyanti, E. (2017). Faktor - Faktor Pendorong Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Pemerintahan Kabupaten Banyumas). *Sar (Soedirman Accounting Review) Journal of Accounting and Business*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.20884/1.sar.2017.2.1.399>
- Haryono, N. (2021). Perbandingan Reformasi Manajemen Publik Indonesia Dan Perancis. *Jurnal Mediasosian Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 5(2), 132. <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v5i2.2075>
- Haspemi, Y. P., Syahrul, L., & Fahmy, R. (2023). Pengaruh Digital Skill, Transformational Leadership Dan Readiness for Change Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Innovative Work Behaviour. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 1133–1140. <https://doi.org/10.37034/infv5i4.709>
- Hasriyanti. (2022). Pendidikan Konservasi Melalui Budaya Patorani Berdasarkan Sudut Pandang Ilmu Geografi. *Jpig (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 7(1), 11–21. <https://doi.org/10.21067/jpig.v7i1.6668>
- Hassan, A., Donianto, C., Kiolol, T., & Abdullah, T. (2022). Pengaruh Talent Management Dan Work Life Balance Terhadap Retensi Karyawan Dengan Mediasi Dukungan Organisasi. *Modus*, 34(2), 158–183. <https://doi.org/10.24002/modus.v34i2.5966>
- Hasyim, M. H. (2021). Prinsip Otonomi Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pasca Berlakunya Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2020 Tentang Standar Harga Satuan Regional. *Mimbar Keadilan*, 14(1), 95–106. <https://doi.org/10.30996/mk.v14i1.4665>
- Helminasari, S. (2017). Analisis Pergeseran Struktur Ekonomi Kabupaten Berau Sebelum Dan Setelah Otonomi Daerah. *Fisipublik Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(2), 34–44. <https://doi.org/10.24903/fpb.v1i2.14>

- Hendrawati, E., & Pramudianti, M. (2020). Partisipasi, Transparansi Dan Akuntabilitas Perencanaan Dan Penganggaran Dana Desa. *Jrak*, 12(2), 100–108. <https://doi.org/10.23969/jrak.v12i2.3113>
- Hidayat, Y. R., & Suciatty, T. (2021). Pesantren Technopreneur: Pemberdayaan Ekonomi Komunitas Pesantren Melalui Ekonomi Produktif Berbasis E-Commerce Di Desa Tenajar Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu. *Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 174. <https://doi.org/10.30659/ijocs.3.2.174-182>
- Hilmianà, H., Soemaryani, I., & Joeliaty, J. (2020). Strategic Partnership Model on Creative Economy Development in Indonesia Based on Local Arts and Culture in Bandung Regency. *International Journal of Creative Industries*, 2(3), 1–14. <https://doi.org/10.35631/ijcrei.23001>
- Himawan, & Vitianingsih, A. V. (2023). Regional Development Planning Strategy Through the Digital Village Program to Realize the Welfare of Rural Communities. *Indonesian Journal of Applied and Industrial Sciences (Esa)*, 2(1), 45–58. <https://doi.org/10.55927/esa.v2i1.2683>
- Hizmi, S., & Said, F. (2019). The Importance of Social Capital in Community-Based Ecotourism to Achieve Sustainable Tourism Development. *Media Bina Ilmiah*, 14(3), 2259. <https://doi.org/10.33758/mbi.v14i3.330>
- Huda, M. N. (2020). Inovasi Manajemen Pelayanan Publik Melalui Government Resources Management System (GRMS) Di Provinsi Jawa Tengah. *JPW (Jurnal Politik Walisongo)*, 2(2), 67–82. <https://doi.org/10.21580/jpw.v2i2.6658>
- Inati, U., & Salahudin, S. (2022). Inovasi Perencanaan Pembangunan Berbasis Ekowisata: Sebuah Kajian Pustaka Sistematis. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 6(1), 14–29. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2022.6.1.14-29>
- Indrawan, F. (2020). ANALISIS PENILAIAN KINERJA AKTIVITAS TANGGUNG JAWAB SOSIAL DENGAN METODE PENGUKURAN KINERJA PRISM DALAM PERSPEKTIF GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI) (Kasus Pada Unit Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) Suatu BUMN Pelabuhan). *Abis Accounting and Business Information Systems Journal*, 7(4). <https://doi.org/10.22146/abis.v7i4.58781>
- Islamiyana, R., Valentina, T. R., & Wati, I. (2023). Dinamika Otonomi Daerah Dan Demokrasi Lokal Di Provinsi Sumatera Selatan. *Transparansi Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 6(1), 141–150. <https://doi.org/10.31334/transparansi.v6i1.2853>

- Janah, M., Rejeki, D. S. S., & Nurlaela, S. (2021). Analisis Kondisi Lingkungan Pada Kejadian Leptospirosis Di Kabupaten Banyumas Dengan Pendekatan Spasial. *Aspirator - Journal of Vector-Borne Disease Studies*, 13(2), 89–100. <https://doi.org/10.22435/asp.v13i2.4837>
- Jauhari, A. (2020). Pemanfaatan SIG Untuk Pemetaan Kawasan Produksi Komoditas Unggulan Tanaman Pangan Di Kabupaten Pacitan. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 4(3), 154–171. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2020.4.3.154-171>
- Karamoy, H., & Poputra, A. T. (2014). Analisis Panel Atas Pengaruh Ekonomi Dan Sosial Masyarakat Terhadap Kemandirian Fiskal Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sulawesi Utara. *Going Concern Jurnal Riset Akuntansi*, 9(4). <https://doi.org/10.32400/gc.9.4.6365.2014>
- Karunia, A., & Faidah, Y. A. (2017). Strategi Pengembangan Wilayah Melalui Pemetaan Daya Saing Ekonomi Kawasan Karesidenan Pekalongan. *Jurnal Aksi (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.32486/aksi.v1i1.90>
- Karyati, S. (2021). Model Kebijakan Hukum Pengembangan Ekowisata Di Nusa Tenggara Barat. *Media Keadilan Jurnal Ilmu Hukum*, 12(1), 96. <https://doi.org/10.31764/jmk.v12i1.4129>
- Khumaidi, K., & Prianto, A. (2023). PENGEMBANGAN BUM Desa SEBAGAI INDUSTRI PROMOSI EKSPORT DENGAN PENDEKATAN NEW INSTITUSIONAL DI DESA WINONG PASURUAN PROVINSI JAWA TIMUR. *Journal Publicuho*, 6(3), 940–958. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v6i3.226>
- Kolinug, F. C., Kumenaung, A. G., & Rotinsulu, D. C. (2019). Analisis Pengaruh Dana Alokasi Umum Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Pemerintah Daerah Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 17(2). <https://doi.org/10.35794/jpekd.10248.17.2.2015>
- Komalasari, N. Y., & Herwangi, Y. (2023). Indikator Pariwisata Berkelanjutan - Perspektif Wisata Pesisir Pangandaran. *Creative Research Journal*, 9(2), 73–88. <https://doi.org/10.34147/crj.v9i2.314>
- Kultsum, F. (2023). Implementasi Asas Berkelanjutan Dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Dan Kabupaten/Kota Di Indonesia. *Litra Jurnal Hukum Lingkungan Tata Ruang Dan Agraria*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.23920/litra.v3i1.1314>
- Kurniasih, Y., & Nugroho, J. T. (2022). Inovasi Pemerintah Daerah: Simperda Sebagai Wujud Smart City Di Kota Semarang. *Gema Publica*, 7(1), 187–196. <https://doi.org/10.14710/gp.7.1.2022.187-196>

- Kurniawan, A., & Sadali, M. I. (2020). *Pemanfaatan Analisis Spasial Hot Spot (Getis Ord Gi*) Untuk Pemetaan Klaster Industri Di Pulau Jawa Dengan Memanfaatkan Sistem Informasi Geografi*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/x9y87>
- Kusmiati, E., Hernawaty, & Malinda, S. (2018). Kegiatan Studi Penguatan Lembaga Koperasi Pada Masyarakat Petani Garam Di Kawasan Pesisir Pantai. *Charity*, 1(1), 110. <https://doi.org/10.25124/charity.v1i01.1585>
- Kusnanto, K. A. (2024). Peran Hukum Tata Ruang Dalam Pembangunan Berkelanjutan: Perspektif Pemikiran Hukum. *Ethics and Law Journal Business and Notary*, 2(1), 58–63. <https://doi.org/10.61292/eljbn.104>
- Kusumastuti, D. (2022). Institutional Strengthening of Msmes Through Easy Cooperative Protection. *Mimbar Keadilan*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.30996/mk.v15i1.5806>
- Lasaiba, M. A., Tetelepta, E. G., Riry, R. B., & Lasaiba, I. (2024). Analisis Kemampuan Lahan Pada Satuan Wilayah Pengembangan Di Kota Ambon. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 11(1), 69–79. <https://doi.org/10.21776/ub.jtsl.2024.011.1.8>
- Latif, A. (2022). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Investasi Di Kabupaten Gorontalo. *Mutawazin (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 2(2), 88–102. <https://doi.org/10.54045/mutawazin.v2i2.156>
- Lengkong, V. P. K., Nelwan, O. S., & Lumanauw, B. (2018). Public Financial Management Kota Manado, Kota Bitung, Dan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 4(1). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v4i1.17404>
- Lenny, L. (2022). Penentu Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lembata. *Fair Value Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1640–1646. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2270>
- Lompoliu, E., & Tangka, G. M. W. (2024). Information Technology Governance Using the COBIT 2019 Framework at PT Bank Pembangunan Daerah Papua. *International Journal of Engineering Science and Information Technology*, 4(4). <https://doi.org/10.52088/ijesty.v4i4.609>
- Lubis, D. S., & Matondang, Z. (2021). Development Model Micro, Small and Medium Enterprise. *Al-Falah Journal of Islamic Economics*, 6(2), 286. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v6i2.3510>
- Luhukay, R. S., & Dewi, R. K. (2020). Sentralisasi Kewenangan Perizinan Usaha Oleh Pemerintah Pusat Dalam Rancangan Undang – Undang

- Mineral Dan Batubara. *Al-Adl*, 13(2), 265.
<https://doi.org/10.31332/aladl.v13i2.1861>
- Mabrur, A. Y., Noraini, A., & Kumala, I. S. (2023). Pembuatan WebGIS Sebagai Visualisasi Informasi Potensi Desa. *Jurnal Enmap*, 4(1), 1–6.
<https://doi.org/10.23887/enmap.v4i1.59521>
- Mardawani, M., & Relita, D. T. (2021). Pelaksanaan Good Governance Sebagai Perwujudan Visi-Misi Kepala Daerah Terpilih Di Kabupaten Sintang Periode 2016-2021. *Sosial Horizon Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(1), 73–85. <https://doi.org/10.31571/sosial.v8i1.2436>
- Margaretha, R. (2024). Strategi Capacity Building Dalam Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 4(1), 248–256.
<https://doi.org/10.47709/jebma.v4i1.3588>
- Matthoriq, M., Zauhar, S., & Hermawan, R. (2021). Collaborative Governance Dalam Tata Kelola Pariwisata-Desa (Studi Pariwisata-Desa “Bumiaji Agrotourism” Di Kota Wisata Batu). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 007(01), 20–29.
<https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2021.007.01.3>
- Mubaroq, H., & Dewi, N. U. K. (2022). Desain Dan Instrumen Best Practice Pada Kolaborasi Smart City Dan Kampung Tematik Dalam Pembangunan Daerah. *Publicio Jurnal Ilmiah Politik Kebijakan Dan Sosial*, 4(2), 89–103. <https://doi.org/10.51747/publicio.v4i2.1044>
- Muhammad, F., & Mahmudi, M. (2006). Tantangan Dan Peluang Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Unisia*, 29(59), 99–110. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol29.iss59.art7>
- Muin, F. (2015). Otonomi Daerah Dalam Persepektif Pembagian Urusan Pemerintah-Pemerintah Daerah Dan Keuangan Daerah. *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum*, 8(1).
<https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v8no1.288>
- Muis, A. R. C., Sari, S. P., Nurhaliza, A., & Susilowati, I. (2023). Encouraging the Potentials of Sustainable Competitive Advantage of Halal-Based Creative Micro, Small, Medium Enterprises on Asean Trade. *Salam Jurnal Sosial Dan Budaya Syar I*, 10(2), 565–576.
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v10i2.31975>
- Mulyana, A. (2021). HAM Dan Pemerintah Daerah: Ikhtiar Membumikan HAM Di Level Lokal. *J. Hak Asasi Mns.*, 13(13), 147–184.
<https://doi.org/10.58823/jham.v13i13.103>
- Musa, I., Magaji, S., & Salisu, A. (2022). Monetary Policy Shocks and Economic Growth: Evidence From SVAR Modelling. In *International Journal of Indonesian Business Review* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–11).

- Asosiasi Dosen Peneliti Ilmu Ekonomi dan Bisnis Indonesia.
<https://doi.org/10.54099/ijibr.v1i1.170>
- Muspida, M. S. (2019). Model Ekonomi Bersama Melalui Budaya Sasi Kontrak Dan Sasi Negeri Di Kepulauan Maluku. *Media Trend*, 14(1), 10–23. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v14i1.4519>
- Mustikawati, R., & Maulana, A. (2020). Provinsi Papua Sebelum Dan Setelah 18 Tahun Pemberian Dana Otonomi Khusus. *Jurnal Public Policy*, 6(2), 81. <https://doi.org/10.35308/jpp.v6i2.2401>
- Muzaqqi, F. (2016). Politik Deliberatif Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan: Analisis Structures and Meanings Atas PP RI No. 28/2008. *Jurnal Konstitusi*, 10(1), 89. <https://doi.org/10.31078/jk1015>
- Nasrum, M. (2018). *Otonomi Dan Pembangunan Keuangan Daerah (Konsep Kebijakan Dan Implementasinya)*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/usk7w>
- Nasution, N. A. (2023). Analisis Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kota Medan. *Jurnal Aktual*, 21(2). <https://doi.org/10.47232/aktual.v21i2.382>
- Nasution, S., & Hotmaria, D. (2022). Pengembangan Inovasi Kabupaten Bogor Untuk Meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2021. *Bina*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.62389/bina.v1i1.9>
- Nawangsari, L. C., & Wardhani, N. K. (2022). Implementation of Green Human Resources Management to Improve MSME Competitiveness. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 3(2), 76–83. <https://doi.org/10.56174/jap.v3i2.483>
- Nugroho, D., Subagio, H., Rachmadi, H., Kadesti, A. T., & Kintawangi, L. G. (2023). Tata Ruang Pesisir Bantul Dalam Perspektif Keistimewaan DIY. *Global Jurnal Lentera Bitep*, 1(02), 76–89. <https://doi.org/10.59422/global.v1i02.147>
- Nurchayati, Z., Iswati, R., & Murti, E. (2022). UMKM Empowerment Strategy, and Their Effect on the Economy of Village Communities. *RHSS*. <https://doi.org/10.7176/rhss/12-22-04>
- Nurfatiha, A. E., Nugraheni, D. T., Febriana, R. L. N., & Miftadira, R. (2024). Evaluasi Penerapan Konsep Forest City Dalam Pembangunan Lokasi Calon Ibu Kota Negara Indonesia Penerapan Pembangunan Berkelanjutan. *Journal of Placemaking and Streetscape Design*, 1(2). <https://doi.org/10.61511/jpstd.v1i2.2024.566>

- Nurhikmah, N. (2020). Peran Widyaiswara Dalam Strategi Pengembangan ASN "Corporate University." *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(2), 122–128. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i2.86>
- Orisu, L. M., Yap, R. A., & Salle, H. T. (2021). Pengaruh Transfer Pemerintah Pusat Dan Fiskal Stress Terhadap Belanja Daerah Di Provinsi Papua Barat. *Keuda (Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah)*, 6(1). <https://doi.org/10.52062/keuda.v6i1.1665>
- Oswari, T., Agustina, F., Haryatmi, E., & Suhendra, E. S. (2016). Pemetaan Industri Pengolahan Pangan Unggulan Berbasis Sistem Informasi Geografis Pada Propinsi Jawa Tengah. *Teknoin*, 22(10). <https://doi.org/10.20885/teknoin.vol22.iss10.art9>
- Permana, S., Lubis, D. P., Rahmadi, M. T., Panjaitan, R. D., & Sari, Y. A. (2023). Analisis Struktur Ruang Dan Implikasinya Terhadap Pembangunan Di Kabupaten Samosir. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 11(3), 240–254. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v11i3.64088>
- Pradhipta, R. M. W. A., Pusparani, & Nofiyanti, F. (2021). Penta Helix Strategy in Rural Tourism (Case Study of Tugu Utara Bogor). *E3s Web of Conferences*, 232, 4010. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202123204010>
- Prasetya, T. B., & Widyastuti, N. (2020). Penguatan Kelembagaan Sosial – Ekonomi Desa Melalui BUMDes Panggung Lestari Di Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1). <https://doi.org/10.51277/keb.v15i1.68>
- Pratama, M. P., & Helmy, I. (2023). Bantuan Sosial, Pembiayaan Modal Kerja Dan Kinerja Umkm: Peran Moderasi Entreprenurial Resiliency. *Value Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 18(2), 352–362. <https://doi.org/10.32534/jv.v18i2.3958>
- Pratiwi, E. D., & Setyowati, K. (2021). Tipologi Inovasi Pelayanan Pajak Daerah Melalui EPPSON Di BPPKAD Kota Surakarta. *Publica Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 13(1), 71–81. <https://doi.org/10.15575/jpan.v13i1.11783>
- Puana, Z., Maryati, S., & Koem, S. (2023). Pemetaan Objek Wisata Alam Dan Sarana Prasarana Pendukung Di Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 11(3), 262–271. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v11i3.58366>
- Purnama, N., Nasaruddin, N., & Nizamuddin, N. (2019). Model Geoprocessing Untuk Otomatisasi Pemetaan Daerah Rawan Banjir Berbasis Geographic Information System. *Jurnal Ilmiah Teknik Elektro Komputer Dan Informatika*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.26555/jiteki.v4i2.11488>

- Putri, S., & Edwarman, E. (2024). Pengolahan Keuangan Dan Aset Daerah Bengkulu Tengah District. *Jurnal Administrasi Bisnis Nusantara*, 3(1). <https://doi.org/10.56135/jabnus.v3i1.150>
- Qomariya, U., Julitasari, E. N., & Nugroho, I. (2023). Digitalisasi Sistem Monitoring Dan Evaluasi Program Kerja Dengan Design Thinking Dan Usability Testing Bappeda Malang. *Ciastech*, 6(1), 634. <https://doi.org/10.31328/ciastech.v6i1.5356>
- R, E. K., & Nusanto, B. (2022). Pelatihan Pembuatan Peraturan Desa Wisata Di Desa Kemiri Kabupaten Jember. *Journal of Community and Development*, 3(2), 199–210. <https://doi.org/10.47134/comdev.v3i2.101>
- Rachmawati, R., Rohmah, A. A., Reinhart, H., Ghiffari, R. A., Sensuse, D. I., & Sunindyo, W. D. (2023). Smart City Development in “Nusantara”, the New Capital of Indonesia: Local Government and Community Readiness. *Human Geographies – Journal of Studies and Research in Human Geography*, 17(2). <https://doi.org/10.5719/hgeo.2023.172.2>
- Rahmanda, G. A., Prihandoko, N. D., & Amalia, S. D. (2024). Dampak Pemeriksaan Pajak Dan Pemahaman Peraturan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pajak Hiburan Dengan Faktor Spiritual Sebagai Pemoderasi: Studi Pada Pt. Xyz. *Jurnal Bina Akuntansi*, 11(2), 167–192. <https://doi.org/10.52859/jba.v11i2.656>
- Rachmawati, M. H., & Fajar, C. M. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Daerah Kota Bandung. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.445>
- Ramadhan, A., & Salim, W. (2019). Mencapai Keberlanjutan Ekosistem Laut Melalui Marine Spatial Planning (Msp): Mungkinkah? *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 9(1), 11. <https://doi.org/10.15578/jksekp.v9i1.7420>
- Ramadhani, S. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Dan Dana Bantuan Pemerintah Terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia. *Solusi*, 17(1). <https://doi.org/10.26623/.v17i1.1348>
- Rani, S. (2017). Komunikasi Pembangunan Dalam Pembangunan Administrasi Melalui Digital Governance. *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah*, 16(31), 66. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v16i31.1757>
- Rasyid, A., Mustamin, & Prasetyo, T. b. (2023). Development Strategy for Disadvantaged Village Communities in Lembang District. *Sosiologia Jurnal Agama Dan Masyarakat*, 151–161. <https://doi.org/10.35905/sosiologia.v2i1.5393>

- Ratmono, D., & Suryani, R. (2016). Anteseden Dan Konsekuensi Keberhasilan Implementasi Performance-Based Budgeting Pada Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(1), 13–25. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol20.iss1.art2>
- Rini, W. S. D., & Kalo, A. M. R. (2023). Politik Hukum Pengaturan Retribusi Perizinan Tertentu Dalam Hubungan Keuangan Pusat Dan Daerah. *Interdisciplinary Journal on Law Social Sciences and Humanities*, 4(2), 138. <https://doi.org/10.19184/idj.v4i2.44144>
- Risandewi, T. (2017). Implementasi Dan Capaian SIDA Di Kabupaten Blora Tahun 2012-2015. *Matra Pembaruan*, 1(3), 153–164. <https://doi.org/10.21787/mp.1.3.2017.153-164>
- Risty, F. I. N. (2024). Keterlibatan Multistakeholders Dalam Mengembangkan Produktivitas Dan Daya Saing Industri Kreatif Berbasis Pariwisata. *Journal of Tourism and Creativity*, 8(2), 103. <https://doi.org/10.19184/jtc.v8i2.47818>
- Ritonga, N. H., & Harahap, N. H. (2024). Perencanaan Pembangunan Berbasis Inovasi Ekowisata. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 98–121. <https://doi.org/10.59841/jureksi.v2i1.742>
- Rosika, C., S, A. F., & Magriasti, L. (2023). Desentralisasi Dan Inovasi Pemerintah: Membangun Model Pemerintahan Lokal Yang Berkelanjutan. *Comserva Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(08), 3037–3049. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i08.1111>
- Roslinda, E., Darusman, D., Suharjito, D., & Nurrochmat, D. R. (2012). Stakeholders Analysis on the Management of Danau Sentarum National Park Kapuas Hulu Regency West Kalimantan Province. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika (Journal of Tropical Forest Management)*, 18(2), 78–85. <https://doi.org/10.7226/jtfm.18.2.78>
- Rosyadi, S., Sabiq, A., Ahmad, A. A., & Yamin, M. (2021). The Cross-Sector Collaboration for Development Policy of Rural Creative Economy: The Case of Bengkoang Creative Hub. *Journal of Governance and Public Policy*, 8(1), 10–21. <https://doi.org/10.18196/jgpp.811339>
- Royda, & Riana, D. (2021). Analisis Kemandirian Dan Kemampuan Keuangan Daerah Serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 14(2), 50–64. <https://doi.org/10.30630/jam.v14i2.25>
- Rustendi, T. (2021). Analisis Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Pasca Pemekaran Wilayah. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 30–46. <https://doi.org/10.37058/jak.v1i1.1889>

- Sadono, E. D. (2018). Desentralisasi Dan Pengelolaan Wilayah Pesisir Di Indonesia Studi Pada Desa Kohod Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kawistara*, 7(3), 249. <https://doi.org/10.22146/kawistara.23591>
- Saksono, H. (2012). Ekonomi Kreatif: Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah. *Jurnal Bina Praja*, 04(02), 93–104. <https://doi.org/10.21787/jbp.04.2012.93-104>
- Saksono, H. (2018). Kelurahan Silalas Sebagai Innovation Hub: Strategi Kompetitif Pemerintah Kota Medan Melalui Perangkat Kewilayahannya (Silalas Subdistrict as Innovation Hub: the Competitive Strategy of City Government of Medan Through Its Territorial Organizations). *Inovasi*, 15(2), 105–114. <https://doi.org/10.33626/inovasi.v15i2.77>
- Saragih, R., & Nurlinda, N. (2023). Analisis Kemandirian Keuangan Daerah, Ketergantungan Fiskal Dan Efektivitas Fiskal Pada Kabupaten Tapanuli Utara Dan Daerah Otonomi Barunya Periode Tahun 2018-2022. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 6(2). <https://doi.org/10.30596/liabilities.v6i2.14810>
- Saud, I. M., & Trisha, G. F. (2020). Desentralisasi Fiskal, Politik Dinasti, Sistem Pengendalian Internal, Kinerja, Akuntabilitas Pelaporan Keuangan: Bukti Empiris Di Indonesia. *Akuntabilitas Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 14(1), 103–132. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i1.11208>
- Septriani, S., Armelly, A., Ekaputri, R. A., & Pasaribu, E. (2020). Analisis Deteksi Fenomena Flypaper Effect Pada Kinerja Keuangan Kota Bengkulu. *Akuntabilitas Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 14(1), 33–56. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i1.10718>
- Septyani, Y. (2020). *Analisis Sektor Primer Unggulan Kabupaten Sragen Dan Distribusi Spasialnya Tahun 2016-2017*. <https://doi.org/10.31237/osf.io/vez8d>
- Setiabudhi, D. O. (2019). Pengelolaan Aset Pemerintah Daerah Dalam Perspektif Good Governance. *The Studies of Social Sciences*, 1(1), 7. <https://doi.org/10.35801/tsss.2019.1.1.25014>
- Setianingsih, E. L., Herawati, A. R., & Hariani, D. (2022). Penta Helix Model Tourism Development in the City of Palembang. *Devotion Journal of Research and Community Service*, 3(13), 2221–2226. <https://doi.org/10.36418/dev.v3i13.274>
- Setyoko, J., & Ardjunaidi, A. (2021). Evaluasi Pengelolaan Aset Daerah Kabupaten Bungo. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 2(2), 91–97. <https://doi.org/10.36355/jppd.v2i2.21>

- Siagian, A. W., Alghazali, M. S. D., & Fajar, H. F. (2022). Penerapan Konsep Forest City Dalam Upaya Mencapai Carbon Neutral Pada Pembangunan Ibu Kota Negara. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.21787/jskp.1.2022.1-12>
- Sriwahyuni, E., Banga, W., & Mustafa, L. O. (2021). INOVASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH (Studi Kasus Di Kabupaten Konawe). *Publica Jurnal Administrasi Pembangunan Dan Kebijakan Publik*, 12(1), 79. <https://doi.org/10.33772/publica.v12i1.18968>
- Sriwijaya, R., Sutanto, C. L. V, Ramadhani, M. F., & Hafidz, S. A. (2024). Pariwisata Berbasis Komunitas Sebagai Penggerak Sosial-Ekonomi Masyarakat Lokal: Strategi Pembangunan Ekowisata Bahari Di Pulau Liki, Papua. *Jurnal Pengabdian Riset Kreativitas Inovasi Dan Teknologi Tepat Guna*, 2(1), 128–140. <https://doi.org/10.22146/parikesit.v2i1.9555>
- Styaningrum, F., Wahjoedi, W., Utomo, S. H., Mukhlis, I., Sulistyowati, N. W., Fuat'dah, D. A., Nugrahaningtyas, A., & Qofifah, S. N. (2023). The Influence of Green Intellectual Capital on Sustainable SMEs. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (Jpeb)*, 11(02), 130–141. <https://doi.org/10.21009/jpeb.011.2.3>
- Sudiana, K., Sule, E. T., Soemaryani, I., & Yunizar, Y. (2020). The Development and Validation of the Penta Helix Construct. *Verslas Teorija Ir Praktika*, 21(1), 136–145. <https://doi.org/10.3846/btp.2020.11231>
- Sulfiani, andi n., & Firdaus, R. (2022). Pengawasan Pemerintah Dalam Praktek Illegal Logging Di Kelurahan Battang Kecamatan Wara Barat Kota Palopo. *Jurnal Administrasi Publik*, 18(2), 263–282. <https://doi.org/10.52316/jap.v18i2.110>
- Suparman, R., & Naibaho, V. H. (2021). Manajemen Talenta Di Pemerintah Daerah: Studi Eksploratori Penerapan Kebijakan Manajemen Talenta Di Provinsi Kalimantan Timur Dan Kalimantan Utara. *Jurnal Borneo Administrator*, 17(1), 111–130. <https://doi.org/10.24258/jba.v17i1.718>
- Suparman, R., & Soantahon, S. M. (2022). Integrasi Manajemen Talenta Dengan Pengembangan Kompetensi ASN. *Journal of Government and Politics (Jgop)*, 4(1), 121. <https://doi.org/10.31764/jgop.v4i1.5367>
- Supriadi, H. M., Sauri, S., & Soro, S. H. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Di SMPN 3 Dan SMPN 33 Kota Bandung. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 705–713. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.455>

- Suprida, F., Hatta, M., & Daga, R. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang. *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.56858/jsmn.v1i1.78>
- Suryana, E. P., & Akla, M. (2020). Regional Financial Transparency Towards Independence of Development and Good Governance. *Journal of Indonesian Legal Studies*, 5(1), 75–94. <https://doi.org/10.15294/jils.v5i1.34132>
- Suryanto, S. (2018). Tinjauan Atas Reformasi Akuntansi Pemerintahan Di Indonesia. *Jurnal Agregasi Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 6(2). <https://doi.org/10.34010/agregasi.v6i2.1140>
- Susanto, S. N. H. (2019). Desentralisasi Asimetris Dalam Konteks Negara Kesatuan. *Administrative Law & Governance Journal*, 2(4), 631–639. <https://doi.org/10.14710/alj.v2i4.631-639>
- Sutrisna, I. W. (2020). Implementasi Kebijakan Desentralisasi Menuju Masyarakat Mandiri Dan Sejahtera. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 3(1), 10–19. <https://doi.org/10.47532/jic.v3i1.132>
- Syahyuti, nFN. (2016). Peran Strategis Penyuluh Swadaya Dalam Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 32(1), 43. <https://doi.org/10.21082/fae.v32n1.2014.43-58>
- Syahyuti, N. F. N. (2016). Pembangunan Pertanian Dengan Pendekatan Komunitas : Kasus Rancangan Program Prima Tani. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 23(2), 102. <https://doi.org/10.21082/fae.v23n2.2005.102-115>
- Syamsuri, S., & Rahman, M. R. F. (2019). CREATIVE ECONOMY BASED ON SYARIAH AS AN EFFORT TO INCREASE COMMUNITIES WELFARE: Case Study at BAPPEDA, East Java Province, 2019. *Miqot Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 43(2), 149. <https://doi.org/10.30821/miqot.v43i2.674>
- Tarigan, E., Laksmi, G. W., Dewi, T. R., Rahmanita, M., & Oktadiana, H. (2024). No Title. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 29(3), 284. <https://doi.org/10.30647/jip.v29i3.1788>
- Taufiq, M. A., & Syafiq, Mu. (2019). Penguatan Pelatihan Kepemimpinan Melalui Sekolah Kader. *Jurnal Analis Kebijakan*, 1(1). <https://doi.org/10.37145/jak.v1i1.63>
- Tikau, S. (2018). Effect of Export Improvement Policy Through Export-Oriented Credit Business Programs on Export Growth of Micro Small Medium Enterprises in 2016. *Sociae Polites*, 19(2), 66–91. <https://doi.org/10.33541/sp.v19i2.1646>

- Triyanto, T. (2020). Peluang Dan Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital. *Jurnal Civics Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), 175–184. <https://doi.org/10.21831/jc.v17i2.35476>
- Umami, W., & Ferizaldi, F. (2022). Urgensi Kebijakan Pemekaran Daerah Otonom Baru Aceh Malaka. *Asia-Pacific Journal of Public Policy*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.52137/apjpp.v8i1.72>
- Ummah, H. R., Sonjaya, A., & Jamaludin, J. (2024). Sharia Fintech: Crowdfunding as MSMEs Financing. *Al-Muamalat Jurnal Ekonomi Syariah*, 11(1), 115–136. <https://doi.org/10.15575/am.v11i1.28808>
- Undang, G. (2024). Mengevaluasi Kembali Tatakelola Pemerintahan Daerah Di Indonesia. *Temali Jurnal Pembangunan Sosial*, 7(1), 121–130. <https://doi.org/10.15575/jt.v7i1.35000>
- Utama, A. S., Sufianti, E., & Gedeona, H. T. (2023). Pengembangan Mekanisme Mutasi Masuk PNS Berbasis Manajemen Talenta Ke Lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Media Administrasi Terapan*, 3(2), 195–203. <https://doi.org/10.31113/jmat.v3i2.66>
- Vindiana, A. P., Puspita, M. E., & Widayani, K. (2022). Strategi Promosi Untuk Meningkatkan Investasi Di Kabupaten Lebak. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v8i1.2960>
- Wahidin, W., Yuniarti, T., & Astuti, E. P. (2023). Analisis Sektor Unggulan Dan Potensial Kabupaten Dan Kota Di Pulau Sumbawa Propinsi Nusa Tenggara Barat. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 74–84. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v5i1.77>
- Wahyudi, S. T. (2008). Penguatan Sektor-Subsektor Ekonomi Dalam Upaya Peningkatan Pembangunan Ekonomi Daerah. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 2(1), 1–2008. <https://doi.org/10.21776/ub.jiae.2008.002.01.6>
- Wahyudiono, A. (2023). Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Tantangan Era Society 5.0. *Education Journal Journal Educational Research and Development*, 7(2), 124–131. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1234>
- Wahyuningsih, E., Noer, S., & Yunas, N. (2021). Inovasi Pembangunan Desa Melalui Kepemimpinan Transformasional Dan Catalytic Collaboration: Belajar Dari Keberhasilan Pengelolaan Taman Ghanjaran Di Desa Ketapanrame, Mojokerto. *Matra Pembaruan*, 5(2), 141–152. <https://doi.org/10.21787/mp.5.2.2021.141-152>
- Walintukan, V., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2019). Pengaruh Desentralisasi, Pertumbuhan Pad Dan Kemandirian Terhadap

- Pertumbuhan Ekonomi Kota Di Provinsi Sulut Tahun 2009-2017. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(01). <https://doi.org/10.35794/jpek.d.23453.20.01.2019>
- Wana, R., Sudrajat, S., & Setiawan, I. (2020). Daya Saing Berkelanjutan Produk Agroindustri Jus Honje (Studi Kasus Pada Agroindustri HOLA Juice Desa Karangbenda Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 7(1), 116. <https://doi.org/10.25157/jimag.v7i1.2566>
- Widilestariningtyas, O. (2017). Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Dan Kota Di Jawa Barat. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8(1). <https://doi.org/10.34010/jra.v8i1.503>
- Widyaningsih, A. T. (2015). Analisis Kinerja Dan Kemampuan Daerah Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah Kota Pontianak. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(3), 290. <https://doi.org/10.26418/jebik.v4i3.15326>
- Wijayanto, A. (2023). *Yang Terdepan Dalam Teknologi Pembelajaran*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/j4zpv>
- Wulandari, C., Bakri, S., Safe'i, R., Hilmanto, R., Pah, J. M., & Pangestu, P. (2022). Training for Strengthening the Human Resources Capacity Overcoming the Socio-Economic Impact on Social Forestry Farmers Due to the Covid-19 Pandemic at Pesawaran FMU, Lampung. *Repong Damar Jurnal Pengabdian Kehutanan Dan Lingkungan*, 1(2), 136. <https://doi.org/10.23960/rdj.v1i2.6241>
- Wulandari, D., & Syarief, A. (2024). Pemanfaatan Sistem Informasi Geografi Untuk Pemetaan Kawasan Produksi Komoditas Unggulan Tanaman Buah-Buahan Tahunan Di Kabupaten Tanah Datar. *Al-Dyas*, 3(3), 1000–1010. <https://doi.org/10.58578/aldyas.v3i3.3559>
- Xue, D., Gao, L., Hu, M., Zhai, Q., Zhang, W., Liu, Z., & Gao, S. (2022). Strengthening Textbook Construction of Inorganic Chemistry With Highlighting Innovative Thinking and Scientific Research as the Premise: Compiling “Inquiry Teaching Series of Inorganic Chemistry.” *University Chemistry*, 0(0), 2111040–2111044. <https://doi.org/10.3866/pku.dxxh.202111044>
- Yanah, Y., Nakhwatunnisa, H., & Sukarno, T. A. (2018). Strategy to Increase the Competitiveness of SME's Enterprises. *Jejak*, 11(1), 138–150. <https://doi.org/10.15294/jejak.v11i1.11705>

- Yasa, P. G. A. S. (2021). Distribution and Revenue Sharing of Natural Resources in Indonesia: Autonomous Region and Legal Pluralism Perspective. *Udayana Journal of Law and Culture*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.24843/ujlc.2021.v05.i02.p05>
- Zakaria, W. A., Indah, L. S. M., Murniati, K., Sari, I. R. M., Sari, D. M., & Haryono, D. (2023). Optimalisasi Modal Sosial Kelembagaan Kelompok Tani Lada Hitam (Black Papper) Di Desa Suka Dana Baru Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur). *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 2(2), 209. <https://doi.org/10.23960/jpfp.v2i2.7735>
- Zakiah, K. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Indeks Kemandirian Fiskal Daerah Tahun 2016-2020. *J. Budg.*, 7(2). <https://doi.org/10.22212/jbudget.v7i2.137>
- Zhai, Q., Xue, D., Wei, L., Hu, M., & Gao, S. (2022). Highlighting “Professional-Ability-Quality Integration” Is the Core to Promote Inorganic Chemistry Curriculum Design: Reconstructing “Basic Inorganic Chemistry” Teaching Design. *University Chemistry*, 0(0), 2208119. <https://doi.org/10.3866/pku.dxxh202208119>

PROFIL PENULIS

Prof. Dr. Winarti, M.Si



Penulis kelahiran Boyolali pada Oktober 1959 merupakan Dosen pegawai negeri sipil yang diperbantukan di Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Pernah menjadi Dekan, Ka-Prodi S2, Direktur Pascasarjana hingga Pembantu Rektor bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia. Winarti, begitu sapaan akrabnya merupakan rektor perempuan pertama di Universitas Tunas Pembangunan Surakarta (UTP) dan menjabat selama 2 periode yaitu periode 2022 – 2026 dan 2026 – 2030. Winarti merupakan lulusan sarjana

Fisipol UGM dan melanjutkan program Magisternya di Universitas yang sama dengan mengambil jurusan Public Administration. Setelah itu mendapatkan gelar Doktor di Universitas Brawijaya jurusan Ilmu Administrasi. Pada 30 Januari 2023 lalu, Winarti dikukuhkan sebagai Guru Besar bidang ilmu kebijakan publik. Dengan latar belakang pendidikan S3, Winarti banyak menulis tentang isu-isu strategis negara, seperti dalam buku Kebijakan Pertanahan dan Hukum Kebijakan Publik di Indonesia, Kebijakan Reformasi Birokrasi, Pengembangan Potensi Daerah (Strategi dan Realitas), Arah Kebijakan Pertanian (Peluang dan Tantangan menuju Ketahanan Pangan). Aktif dalam kajian dan pengembangan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, responsif, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas. Buku ini ditulis sebagai bagian dari komitmennya untuk melahirkan gagasan-gagasan yang solutif, untuk mewujudkan pemerintahan yang lebih akuntabel, efisien, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat. Saat ini Winarti juga aktif dalam Asosiasi Ilmuwan Ilmu Administrasi Negara sebagai Dewan Pakar. Pada tahun 2023 Winarti masuk dalam kategori 17 tokoh berprestasi di Buku “Apa & Siapa” penerbit cendekia. Dan pada tahun 2025 winarti dinobatkan sebagai rektor inspiratif bersama 99 rektor lainnya dari perguruan tinggi negeri / swasta versi Indonesia majalah kampus Indonesia.

Dr. Susilaningtyas Budiana Kurniawati, S.E., M.Si



Penulis merupakan dosen tetap Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Pada periode 2026–2030, ia mengemban amanah sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Seluruh jenjang pendidikan tingginya ditempuh di Universitas Sebelas Maret, mulai dari Diploma Akuntansi, Sarjana Akuntansi, Magister Akuntansi, hingga Doktor Ilmu Ekonomi. Keahlian akademiknya berfokus pada akuntansi sektor

publik, tata kelola pemerintahan, pengelolaan keuangan desa, pencapaian Sustainable Development Goals, kewirausahaan UMKM, serta tanggung jawab sosial perusahaan. Kompetensi tersebut didukung oleh pengalaman profesional sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik Rachmad Wahyudi, dengan cakupan audit pada sektor perbankan, manufaktur, makanan dan minuman, lembaga publik, serta badan usaha milik daerah. Ia juga pernah bekerja sebagai staf keuangan dan akuntansi di CV Prima Food. Dalam kegiatan akademik, ia mengampu mata kuliah Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Biaya, Akuntansi Dasar, Akuntansi Manajerial, dan Akuntansi Kewirausahaan. Aktivitas penelitiannya mencakup tata kelola dana desa, kontribusi badan usaha milik desa, pengelolaan sampah berbasis teknologi, pengembangan potensi desa, dan praktik tanggung jawab sosial pada usaha kecil dan menengah. Fokus tersebut menunjukkan komitmennya dalam mengintegrasikan akuntansi, tata kelola, kewirausahaan, dan pembangunan berkelanjutan. Ia merupakan penerima Beasiswa Unggulan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk pendidikan magister serta Beasiswa LPDP Kementerian Keuangan untuk pendidikan doktor. Pengakuan profesionalnya juga ditunjukkan melalui penghargaan sebagai dosen terbaik Universitas Tunas Pembangunan dan pembimbing mahasiswa terbaik dalam kompetisi debat akuntansi sektor publik tingkat perguruan tinggi swasta Jawa Tengah. Perpaduan pengalaman akademik, profesional, penelitian, dan kepemimpinan kelembagaan memperkuat kapasitasnya dalam pengembangan tata kelola fakultas, peningkatan mutu akademik, serta penguatan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Dr. Retnoning Ambarwati, S.E., M.Si



Penulis adalah dosen tetap di Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Penulis memiliki spesialisasi di bidang Manajemen Keuangan. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Pembangunan Nasional (UPN) “Veteran” Yogyakarta, Program Magister di Universitas Padjajaran (UNPAD) Bandung, dan menyelesaikan Program Doktor di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta. Memiliki

keahlian di bidang keuangan perilaku (behavioral finance), dengan fokus pada aspek psikologis dan perilaku pengambilan keputusan keuangan. Kepakarannya tercermin dalam riset, publikasi, dan pengajaran yang menghubungkan teori keuangan dengan dinamika perilaku individu maupun organisasi, sehingga mampu memberikan perspektif yang lebih holistik dalam memahami fenomena keuangan modern Dalam bidang penelitian memiliki rekam jejak publikasi yang kuat, khususnya pada jurnal internasional bereputasi (Scopus Q2,Q3). Fokus penelitiannya terletak pada perilaku keuangan (behavioral finance), dengan perhatian khusus pada bagaimana faktor psikologis, bias kognitif, serta aspek sosial memengaruhi pengambilan keputusan keuangan individu maupun organisasi. Karya-karya ilmiahnya telah memberikan kontribusi signifikan dalam memperluas pemahaman tentang fenomena keuangan modern, termasuk pola investasi generasi muda, perilaku konsumtif, serta strategi pengelolaan risiko keuangan. Sebagai penulis dan pembicara aktif di berbagai forum akademik maupun profesional, penulis terus memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan keilmuan, khususnya di bidang perilaku keuangan dan manajemen organisasi. Di tingkat internasional, kiprah akademiknya tercermin melalui partisipasi aktif sebagai pembicara di berbagai konferensi bergengsi, antara lain di Association of Moslem Community in ASEAN (AMCA) Manila (Filipina) dan Brunei Darusalam, yang semakin menegaskan perannya dalam menjembatani wacana ilmiah antara Indonesia dan komunitas global.

Zandra Dwanita Widodo, S.E., S.Pd., M.M



Penulis merupakan dosen tetap Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. Keahlian utamanya berada pada bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, khususnya manajemen talenta, perilaku organisasi, kepemimpinan, pengembangan kompetensi, manajemen perubahan, produktivitas, dan kinerja organisasi. Pengalaman dalam penguatan dan pengembangan organisasi diperoleh melalui

keterlibatannya pada berbagai organisasi tingkat nasional dan provinsi. Ia pernah menjabat sebagai Ketua Pengurus Pusat Ikatan Mahasiswa Olahraga Indonesia periode 2014–2016 serta terlibat dalam Pengurus Pusat Aliansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Indonesia pada Departemen Advokasi dan Perlindungan Profesi Dosen. Pada tingkat provinsi, ia pernah menjabat sebagai Bendahara serta pengurus bidang pendidikan dan penataran organisasi olahraga pada Pengurus Provinsi Federasi Olahraga Petanque Indonesia Jawa Tengah, sebagai Pembina Ikatan Mahasiswa Olahraga Indonesia Provinsi Jawa Tengah, Pengalaman tersebut memperkuat kompetensinya dalam kepemimpinan, pengembangan anggota, pengelolaan program, advokasi organisasi, koordinasi kelembagaan, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia. Kompetensi MSDM juga diterapkan secara langsung sebagai pendiri CV dan pengelola Zee Screenprinting serta Bos Parfume. Dalam kedua usaha tersebut, ia mengelola tenaga kerja, mengembangkan kompetensi karyawan, membangun budaya kerja, mengoordinasikan proses produksi, serta meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha. Perspektif internasionalnya diperoleh melalui keterlibatan dalam program Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di Tohoku, Jepang, pada 2016, yang memperkuat pemahamannya mengenai kepemimpinan, inklusifitas, kerja sama lintas budaya, dan pengembangan kapasitas generasi muda.

Syahriar Abdullah, S.E., M.Si



Penulis adalah dosen Akuntansi di Universitas Tunas Pembangunan (UTP) Surakarta, auditor, serta staf ahli dan konsultan aktif di bidang akuntansi sektor publik dan manajemen keuangan daerah. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) dan Magister (S2) Akuntansi di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta, serta Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. Selain itu, beliau juga memegang Sertifikasi Registrasi Kantor Akuntan

Publik Tingkat Pemeriksa BPK. Dalam ranah praktis, beliau memiliki pengalaman ekstensif sebagai konsultan pendampingan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD dan Puskesmas di berbagai daerah, serta aktif mengawal pemeriksaan pajak daerah. Kepakaran beliau mencakup isu-isu tata kelola keuangan (*good governance*), optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), kemandirian fiskal, hingga program pemberdayaan berbasis talenta inklusif. Melalui buku ini, beliau membagikan pandangan strategis berbasis riset dan pengalaman lapangan mengenai pentingnya kemandirian fiskal, tata kelola yang baik, dan pengelolaan talenta lokal untuk kemajuan daerah di era otonomi.

PENGEMBANGAN POTENSI DAERAH BERKELANJUTAN

Tata Kelola, Kemandirian Fiskal, Pendapatan Daerah,
Dan Talenta Unggul Dalam Era Otonomi

Buku ini menghadirkan pembahasan komprehensif mengenai strategi pembangunan daerah yang berorientasi pada keberlanjutan di tengah dinamika otonomi daerah, transformasi digital, dan tuntutan daya saing global. Buku ini menguraikan konsep dasar pengembangan potensi daerah melalui optimalisasi sumber daya alam, sumber daya manusia, tata kelola pemerintahan, serta penguatan kapasitas kelembagaan sebagai fondasi utama dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Berbagai perspektif teoritis dipadukan dengan perkembangan kebijakan dan praktik penyelenggaraan pemerintahan daerah sehingga memberikan pemahaman yang utuh mengenai arah pembangunan wilayah yang adaptif, inovatif, dan inklusif.

Pembahasan dalam buku ini mencakup berbagai aspek strategis, mulai dari identifikasi dan pemetaan potensi daerah, perencanaan pembangunan berbasis potensi lokal, tata kelola keuangan daerah, penguatan kemandirian fiskal, optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), hingga pengembangan ekonomi lokal yang berdaya saing. Selain itu, buku ini menyoroti pentingnya pembangunan talenta unggul, inovasi daerah, transformasi digital, serta penerapan konsep Smart City dan Smart Region sebagai instrumen untuk meningkatkan efektivitas pelayanan publik, kualitas tata kelola pemerintahan, dan percepatan pembangunan yang berkelanjutan. Seluruh pembahasan disusun secara sistematis dengan mengintegrasikan teori, hasil penelitian empiris, regulasi, serta praktik terbaik yang relevan.

Buku ini ditujukan bagi mahasiswa, akademisi, peneliti, aparatur pemerintah, perencana pembangunan, praktisi kebijakan publik, dan seluruh pihak yang memiliki perhatian terhadap pembangunan daerah. Dengan pendekatan yang ilmiah namun aplikatif, buku ini diharapkan menjadi referensi yang mampu memperkaya wawasan sekaligus memberikan landasan konseptual dan praktis dalam merumuskan kebijakan serta strategi pengembangan potensi daerah yang mampu menciptakan kemandirian fiskal, meningkatkan daya saing wilayah, dan mewujudkan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan.

 www.penerbitwidina.com
 @penerbitwidina
 penerbit widina
 penerbitwidina@gmail.com
 widina store
 widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699



SCANME

Manajemen & Ekonomi

ISBN 978-634-317-258-1



9

786343

172581